

**OJK DIY PERKUAT SINERGI INDUSTRI JASA KEUANGAN JAGA STABILITAS
DAN PELINDUNGAN KONSUMEN
Safari Tarawih Ramadan 2026**

Yogyakarta, 5 Maret 2026. Otoritas Jasa Keuangan berkomitmen untuk terus meningkatkan Sinergi Industri Jasa Keuangan demi mewujudkan sistem keuangan yang stabil, inklusif dan melindungi masyarakat.

Demikian disampaikan Kepala OJK DIY Eko Yudianto dalam acara Safari Tarawih Putaran II dengan tema “Mempererat Silaturahmi, Memperkuat Sinergi Industri Jasa Keuangan” yang diselenggarakan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) DIY dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY, di Kantor OJK DIY, Selasa (3/3).

Eko menyampaikan bahwa Bulan Ramadan adalah bulan yang mengajarkan kedisiplinan, kejujuran, kepedulian, serta kolaborasi dalam kebaikan. Nilai tersebut sangat relevan dengan upaya mengelola dan menjaga ekosistem sektor keuangan.

“Sinergi antara seluruh pemangku kepentingan dalam Industri Jasa Keuangan bukan sekedar bekerja berdampingan, tetapi benar-benar bekerja sama dalam menjalankan amanah besar menjaga stabilitas, menumbuhkan kepercayaan, dan menghadirkan kemaslahatan bagi masyarakat,” kata Eko.

Dalam kesempatan tersebut Eko menyampaikan prospek pertumbuhan sektor keuangan nasional menunjukkan arah yang positif dan berkelanjutan. Sebagaimana *Outlook* OJK pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2026, Kredit perbankan secara nasional diproyeksikan tumbuh 10 persen - 12 persen pada tahun 2026, didukung oleh pertumbuhan DPK sebesar 7 persen - 9 persen, serta Aset Asuransi tumbuh 5 persen - 7 persen.

“Ini adalah sinyal optimisme, bahwa kerja keras seluruh pelaku industri, regulator, dan masyarakat telah membentuk pondasi yang kokoh serta pengingat bahwa kita sedang berada pada momentum yang tepat untuk terus melaju lebih jauh dan lebih baik,” ujar Eko.

Hadir sebagai Penceramah pada Safari Tarawih yaitu Guru Besar Bioteknologi Reproduksi Veteriner Ruminansia pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Agung Budiyanto.

Dalam ceramahnya Agung Budiyanto menyampaikan apresiasi atas kegiatan Safari Tarawih dan mengingatkan bahwa tugas di sektor jasa keuangan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh integritas sekaligus untuk mencapai keberhasilan.

“Bapak Ibu yang bekerja di sektor jasa keuangan itu kan tanda tangannya bisa mencairkan pinjaman untuk usaha masyarakat. Ketika usaha mereka lancar, mereka dapat menafkahi keluarga, *Insyallah* bisa membangun masjid ataupun lembaga pendidikan. Semua itu pada akhirnya akan kembali menjadi amal jariyah bagi kita semua,” ujar Agung.

Kegiatan Safari Tarawih ini dihadiri 200 peserta dari Perwakilan Pegawai Muslim Industri Jasa Keuangan di DIY. Dalam kesempatan tersebut juga turut dihadiri oleh

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY sekaligus Ketua BMPD DIY Sri Darmadi Sudibyo, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hermanto, Kepala Divisi Pengawasan Perilaku PUJK, Edukasi, Pelindungan Konsumen, Keuangan Daerah dan Layanan Manajemen Strategis OJK DIY Dinavia Tri Riandari, Direktur Utama BPD DIY sekaligus Ketua FKLJK DIY Santoso Rohmad, dan segenap pimpinan Industri Jasa Keuangan di DIY.

OJK DIY mengimbau Industri Jasa Keuangan untuk terus menguatkan edukasi dan literasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat serta mengedepankan prinsip 2 L yaitu Legal dan Logis agar masyarakat terhindar dari modus penipuan dan aktivitas keuangan ilegal yang merugikan.

Sejalan dengan hal tersebut OJK DIY mengingatkan kepada seluruh pelaku industri jasa keuangan untuk memperkuat integritas dan meningkatkan kebersamaan di Sektor Jasa Keuangan demi menjaga stabilitas dan kepercayaan publik pada sektor jasa keuangan.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta Eko Yunianto

Telp. (0274) 460 5790